

**Studi Literatur Analisis SWOT dalam Strategi Pengembangan BUMD di
Kabupaten Lombok Timur****Dini Wiranti¹, Sulaeman²**^{1,2}Universitas Pendidikan Mataram, (Mataram), (Indonesia)Email: sulaeman@undikma.ac.id; diniwiranti21@gmail.com

*Article history:*Received Maret 16,
2026Approved April 30,
2026*Keywords:*SWOT analysis, BUMD,
development strategy,
East Lombok**ABSTRACT**

Regionally Owned Enterprises (BUMD) play an important role in supporting regional economic development and increasing local revenue. In East Lombok Regency, BUMD are expected to contribute to public services and regional income. This study aims to analyze the application of SWOT analysis in formulating development strategies for BUMD in East Lombok Regency. The method used is a literature study by reviewing relevant journals, books, and policy documents. The results show that SWOT analysis helps identify internal strengths and weaknesses, as well as external opportunities and threats faced by BUMD. Effective implementation of SWOT can support strategic decision-making and improve organizational performance. However, it requires accurate data and strong managerial commitment.

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Di Kabupaten Lombok Timur, BUMD diharapkan mampu berkontribusi dalam pelayanan publik serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan analisis SWOT dalam perumusan strategi pengembangan BUMD di Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah jurnal, buku, serta dokumen kebijakan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis SWOT membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi BUMD. Penerapan SWOT yang efektif dapat mendukung pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan kinerja organisasi.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan entitas bisnis yang didirikan oleh pemerintah daerah dengan tujuan memberikan pelayanan publik sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Keberadaan BUMD memiliki peran strategis sebagai instrumen pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, BUMD diharapkan mampu menjadi motor penggerak ekonomi daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Di Kabupaten Lombok Timur, BUMD berperan dalam berbagai sektor, seperti penyediaan air minum, pengelolaan pasar daerah, serta layanan jasa lainnya. Kabupaten ini merupakan bagian dari Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi besar di bidang pertanian, perikanan, dan pariwisata. Potensi tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh BUMD untuk meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Namun, dalam praktiknya, tidak semua BUMD mampu berkembang secara optimal dan memberikan kinerja yang maksimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa BUMD di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala struktural dan manajerial. Penelitian oleh Riant Nugroho menyatakan bahwa salah satu tantangan utama BUMD adalah lemahnya tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) serta keterbatasan kapasitas manajerial. Selain itu, Mardiasmo menegaskan bahwa rendahnya profesionalisme pengelolaan dan kurangnya inovasi menjadi faktor penghambat kinerja BUMD dalam meningkatkan PAD.

Temuan tersebut diperkuat oleh berbagai hasil penelitian empiris. Studi oleh Saragih (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar BUMD di daerah belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap PAD karena lemahnya manajemen strategis dan kurangnya orientasi bisnis. Selanjutnya, penelitian Pratama dan Rahardjo menemukan bahwa rendahnya kinerja BUMD dipengaruhi oleh tidak adanya perencanaan strategis yang berbasis analisis lingkungan internal dan eksternal.

Selain itu, studi oleh World Bank (2020) mengungkapkan bahwa badan usaha milik pemerintah di negara berkembang cenderung menghadapi masalah efisiensi, keterbatasan inovasi, serta intervensi non-bisnis yang mempengaruhi kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa BUMD memerlukan pendekatan strategis yang komprehensif untuk dapat bersaing dan berkembang.

Permasalahan lain yang sering dihadapi BUMD meliputi keterbatasan modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta meningkatnya persaingan dengan sektor swasta yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Penelitian Hadiyati (2018) menunjukkan bahwa kemampuan inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi, termasuk BUMD.

Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pengembangan yang tepat dan terarah agar BUMD mampu meningkatkan kinerja, daya saing, serta kontribusinya terhadap pembangunan daerah. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT merupakan alat strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal organisasi secara sistematis.

Menurut Albert Humphrey, analisis SWOT membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi internal dan lingkungan eksternal yang dihadapi. Dalam konteks BUMD, analisis ini sangat penting untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki serta meminimalkan berbagai kelemahan dan ancaman yang ada.

Sejumlah penelitian telah membuktikan efektivitas penggunaan analisis SWOT dalam pengembangan organisasi. Penelitian oleh Gürel dan Tat menunjukkan bahwa analisis SWOT mampu meningkatkan kualitas perencanaan strategis dan pengambilan keputusan organisasi.

Selain itu, penelitian Rangkuti (2016) menegaskan bahwa SWOT merupakan alat yang efektif dalam merumuskan strategi pengembangan usaha berbasis kondisi nyata organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan kajian literatur mengenai penerapan analisis SWOT dalam strategi pengembangan BUMD, khususnya di Kabupaten Lombok Timur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual serta rekomendasi strategis dalam upaya meningkatkan kinerja dan kontribusi BUMD terhadap pembangunan daerah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah **studi literatur** (literature review), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan analisis SWOT dalam strategi pengembangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

2. Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, khususnya yang membahas:

- a) Analisis SWOT
- b) Strategi pengembangan BUMD/BUMDes
- c) Manajemen strategis sektor publik

Sumber literatur diperoleh melalui database seperti Google Scholar dan jurnal terakreditasi.

3. Kriteria Pemilihan Literatur

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria:

- 1) Relevan dengan topik SWOT dan pengembangan BUMD/BUMDes
- 2) Dipublikasikan dalam rentang waktu ± 10 tahun terakhir
- 3) Memiliki kredibilitas ilmiah (jurnal terindeks/peer-reviewed)

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui:

- 1) Analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi konsep dan temuan utama
- 2) Sintesis literatur untuk menemukan pola dan kesamaan hasil penelitian
- 3) Analisis deskriptif untuk menjelaskan penerapan SWOT dalam pengembangan BUMD

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil dan Kesimpulan
1	Strategi Pengembangan BUMD	Rahman (2021)	Menganalisis kinerja BUMD	Manajemen profesional meningkatkan kinerja
2	SWOT dalam Organisasi Publik	Sari (2020)	Menguji efektivitas SWOT	SWOT efektif sebagai dasar strategi
3	BUMD dan PAD	Hidayat (2019)	Peran BUMD dalam PAD	BUMD berkontribusi jika dikelola baik
4	Strategi Bersaing	Porter (2008)	Analisis persaingan	Lingkungan industri memengaruhi strategi
5	Manajemen Strategi	David (2017)	Proses strategi	Analisis lingkungan penting
6	Reformasi BUMD	Lestari (2022)	Evaluasi tata kelola	Tata kelola lemah jadi hambatan
7	Kinerja Perusahaan Daerah	Hasan (2018)	Analisis kinerja	SDM memengaruhi produktivitas
8	Perencanaan Strategis Publik	Daft (2016)	Perencanaan sektor publik	Perlu analisis internal-eksternal
9	Good Corporate Governance	Yuliana (2023)	Tata kelola perusahaan	Transparansi meningkatkan kepercayaan
10	Strategi Organisasi Daerah	Ahmad (2021)	Strategi pengembangan	SWOT membantu arah kebijakan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola faktor internal dan eksternal secara strategis. Salah satu temuan penting dari penelitian Rahman (2021) menunjukkan bahwa penerapan manajemen profesional memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja BUMD. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hasan (2018) yang menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memengaruhi produktivitas perusahaan daerah. Dengan demikian, keberhasilan BUMD tidak terlepas dari kemampuan pengelolaan yang profesional dan kompetensi SDM yang memadai.

Selain faktor internal, penggunaan alat analisis yang tepat juga menjadi kunci dalam penyusunan strategi. Penelitian Sari (2020) dan Ahmad (2021) menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan metode yang efektif dalam merumuskan strategi organisasi. Melalui analisis SWOT, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Pendapat ini sejalan dengan konsep manajemen strategis yang dikemukakan oleh Fred R. David, yang menyatakan bahwa analisis lingkungan internal dan eksternal merupakan tahapan penting dalam proses perencanaan strategi.

Lebih lanjut, penelitian Hidayat (2019) mengungkapkan bahwa BUMD memiliki potensi besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), namun kontribusi tersebut sangat bergantung pada kualitas pengelolaan dan strategi yang diterapkan. Artinya, keberadaan BUMD saja tidak cukup, melainkan harus diiringi dengan pengelolaan yang efektif dan efisien agar mampu memberikan manfaat maksimal bagi daerah.

Dari sisi lingkungan eksternal, penelitian Michael E. Porter (2008) menegaskan bahwa kondisi industri dan tingkat persaingan sangat memengaruhi strategi organisasi. Faktor-faktor seperti persaingan usaha, ancaman pendatang baru, dan kekuatan pasar menjadi elemen penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan strategi. Hal ini menunjukkan bahwa BUMD perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap dinamika lingkungan bisnis agar tetap kompetitif.

Selanjutnya, pentingnya analisis lingkungan juga ditegaskan oleh Richard L. Daft (2016) dan Fred R. David (2017), yang menyatakan bahwa perencanaan strategis yang efektif harus didasarkan pada pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi. Dengan demikian, analisis SWOT tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian integral dalam proses manajemen strategis.

Di sisi lain, permasalahan tata kelola juga menjadi isu penting dalam pengembangan BUMD. Penelitian Lestari (2022) menunjukkan bahwa lemahnya tata kelola perusahaan menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan kinerja BUMD. Hal ini diperkuat oleh penelitian Yuliana (2023) yang menyatakan bahwa penerapan prinsip *good corporate governance*, seperti transparansi dan akuntabilitas, dapat meningkatkan kepercayaan publik serta kinerja organisasi. Dengan tata kelola yang baik, BUMD akan lebih mampu menarik investasi dan menjalin kemitraan strategis.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara faktor internal, faktor eksternal, dan strategi pengembangan BUMD. Faktor internal seperti kualitas SDM, manajemen, dan tata kelola menjadi penentu utama keberhasilan organisasi, sedangkan faktor eksternal seperti persaingan dan kondisi pasar memengaruhi arah strategi yang diambil. Dalam hal ini, analisis SWOT terbukti menjadi alat yang efektif untuk mengintegrasikan kedua faktor tersebut ke dalam perumusan strategi yang komprehensif.

Dengan demikian, penggunaan analisis SWOT dalam pengembangan BUMD menjadi sangat relevan, khususnya dalam konteks Kabupaten Lombok Timur yang memiliki potensi ekonomi daerah yang cukup besar. Melalui pendekatan ini, diharapkan BUMD mampu meningkatkan kinerja, daya saing, serta kontribusinya terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai penelitian terkait strategi pengembangan BUMD, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BUMD sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola faktor internal dan eksternal secara strategis. Faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, profesionalisme

manajemen, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) menjadi elemen utama dalam meningkatkan kinerja organisasi. Sementara itu, faktor eksternal seperti persaingan usaha dan dinamika lingkungan bisnis turut memengaruhi arah dan keberhasilan strategi yang diterapkan.

Analisis SWOT terbukti menjadi alat yang efektif dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi BUMD. Dengan menggunakan analisis ini, organisasi dapat merumuskan strategi yang lebih tepat, terarah, dan sesuai dengan kondisi nyata yang dihadapi. Selain itu, penerapan manajemen strategis yang didukung oleh analisis lingkungan yang komprehensif mampu meningkatkan daya saing serta kontribusi BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Secara keseluruhan, pengembangan BUMD memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja internal, tetapi juga mampu merespons perubahan lingkungan eksternal. Dengan demikian, penerapan analisis SWOT dalam strategi pengembangan BUMD menjadi sangat relevan dan penting, khususnya dalam upaya meningkatkan kinerja, daya saing, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

REFERENSI

- Fred R. David. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education Limited.
- Michael E. Porter. (2008). The Five Competitive Forces That Shape Strategy. *Harvard Business Review*, 86(1), 78–93.
- Richard L. Daft. (2016). *Organization Theory and Design*. Cengage Learning.
- Albert Humphrey. (2005). *SWOT Analysis for Management Consulting*. Stanford Research Institute.
- Rahman. (2021). Strategi Pengembangan BUMD dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Daerah. *Jurnal Manajemen Daerah*.
- Sari. (2020). Analisis SWOT dalam Organisasi Publik sebagai Dasar Perumusan Strategi. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Hidayat. (2019). Peran BUMD dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Hasan. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Daerah Berdasarkan Faktor Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Lestari. (2022). Reformasi Tata Kelola Badan Usaha Milik Daerah. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Yuliana. (2023). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ahmad. (2021). Strategi Pengembangan Organisasi Daerah Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Ilmu Administrasi*.